

RESEARCH ARTICLE

Open Access

# Relasi Komunikasi Antar Etnis Aceh dan Etnis Jawa di Gampong Lhok Dalam (Studi Komunikasi Antar Budaya di Gampong Lhok Dalam Peureulak)

Jauharil Maknuni<sup>1</sup>, Mailisna<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup> Prodi Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan, Indonesia.

<sup>2\*</sup> Guru MAN 3 Aceh Timur, Propinsi Aceh, Indonesia.

\*Correspondence email:  
[emailcorresponding@ypmma.org](mailto:emailcorresponding@ypmma.org)

Received: xx October 2021  
Accepted: xx February 2022  
Published: xx June 2022

Daftar lengkap informasi penulis tersedia di akhir artikel.

## Abstract

Communication Relations Between Acehese And Javanese Ethnicity In Gampong Lhok Dalam (Study Of Intercultural Communication In Gampong Lhok Dalam, Ranto Peureulak District)". This Study Aims To Determine The Relationship In Intercultural Communication Between Ethnic Acehese And Ethnic Javanese. In Addition, This Study Also Aims To Determine The Process Of Communication Between Ethnic Acehese And Ethnic Javanese. To Achieve This Goal, This Study Used A Qualitative Descriptive Research Method By Conducting Direct Observations In The Field And Conducting In-Depth Interviews With The Analysis Unit Of Local Residents Who Were Determined Through Purposive Sampling, Namely Deliberately Determining The Unit Of Analysis Using The Criteria Set By The Researcher. The Results Of The Study Show That The Communication Relationship Between Acehese And Javanese Ethnicity In Gampong Lhok Dalam Is Very Close And Both Languages Are Used In Everyday Language By The Local Community. From The Communication Relationships That Exist In The Unit Of Analysis, Everything Develops And Leads To A Positive Relationship. Then The Analysis Units Also Show That The Factors That Influence The Relationship Between The Two Ethnic Groups Are The Social Environment, Perception, Direct Interaction, And Cultural Elements (Beliefs, Values, Attitudes And Social Institutions).

**Keywords:** Communication Relations, Aceh Ethnicity, Javanese Ethnicity

## Abstrak

Relasi Komunikasi Antar Etnis Aceh dan Etnis Jawa di Gampong Lhok Dalam (studi Komunikasi Antar Budaya di Gampong Lhok Dalam Kecamatan Ranto Peureulak)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dalam komunikasi antar budaya warga etnis Aceh dan etnis Jawa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi antar etnis Aceh dan Etnis Jawa. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan serta melakukan wawancara mendalam dengan unit analisis warga setempat yang ditentukan melalui Purposive sampling yakni menentukan secara sengaja unit analisis dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan komunikasi terhadap etnis Aceh dan etnis Jawa di Gampong Lhok Dalam sangat erat dan kedua bahasa tersebut digunakan dalam bahasa sehari-hari oleh masyarakat setempat. Dari hubungan komunikasi yang ada pada unit analisis semuanya berkembang dan mengarah pada hubungan yang positif. Kemudian dari unit-unit analisis juga menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan terhadap kedua etnis tersebut adalah lingkungan sosial, persepsi, interaksi langsung, dan unsur kebudayaan (kepercayaan, nilai, sikap dan lembaga sosial).

**Kata Kunci:** Relasi Komunikasi, Etnis Aceh, Etnis Jawa



## 1. Pendahuluan

Komunikasi dan kebudayaan merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan. Pusat perhatian komunikasi dan kebudayaan terletak pada variasi langkaha dan cara manusia berkomunikasi melintasi komunitas manusia atau kelompok sosial. Pelintasan komunikasi itu menggunakan kode-kode pesan, baik secara verbal maupun nonverbal, yang secara alamiah selalu digunakan dalam semua konteks interaksi. Masalah pembauran budaya merupakan masalah yang sangat kompleks, sarat akan konflik, yang terkadang berakhir dengan terjadinya disintegrasi. Dimana hambatan komunikasi antara dua budaya seringkali timbul dalam bentuk perbedaan persepsi terhadap norma-norma budaya, pola-pola berpikir, struktur budaya, sistem budaya serta masalah komunikasi. Demikian pula halnya di Kecamatan Ranto Peureulak yang memiliki luas 103,62 km<sup>2</sup> dengan kapasitas jumlah penduduk 8.157 jiwa yang sebagian masyarakatnya berasal dari etnis Aceh dan etnis Jawa yang bermukim di Kecamatan Ranto Peureulak. Bertemunya suku-suku bangsa ini tentu saja menghadirkan perbedaan-perbedaan, terutama dalam hal bahasa, agama, adat istiadat, norma-norma maupun etos kerja masing-masing. Dampak positif dari interaksi sosial masyarakat etnis Jawa dengan masyarakat setempat etnis Aceh dapat dilihat dalam hubungan mereka sesama petani, dimana mereka dapat meniru tata cara ataupun nilai-nilai, bahkan inovasi baru dalam hal pengolahan lahan pertanian dari masyarakat etnis Jawa yang dapat meningkatkan produktifitas, dan begitu pula sebaliknya. Dalam perkembangan selanjutnya, satu sama lain dapat bertukar pengalaman dan pengetahuan diberbagai bidang kehidupan. Kehidupan masyarakat Kecamatan Ranto Peureulak dari dahulu hingga sekarang penggunaan bahasa dengan bahasa Jawa dan Aceh sebagai bahasa yang dipakai oleh masyarakat setempat (etnis Aceh) yang merupakan salah satu faktor yang mempercepat terjadinya hubungan komunikasi yang mengarah pada hubungan positif.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, alasannya penulis menggunakan metode ini adalah untuk memudahkan penulis mengambil penggambaran mengenai kondisi lapangan penelitian. Dengan metode ini pola data-data mengenai hubungan komunikasi antar etnis dapat di analisis secara objektif. Adapun alasan penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian semakin jelas dan semakin hidup nuansa-nuansa fenomena social dapat ditampilkan. Adapun sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut : 1) Data Primer, yakni sumber data dalam penelitian ini adalah Geuchik dan Masyarakat setempat di Gampong Lhok Dalam. 2) Data Sekunder, yakni pengumpulan data-data dari orang atau sumber kedua seperti : arsip dan dokumen serta sumber tertulis lainnya yang dimiliki Kecamatan Ranto Peureulak. Langkah-langkah yang di gunakan dalam menganalisis data antara lain : Unitisasi data, katagorisasi data, dan penafsiran.

## 3. Studi Kasus

### *3.1 Prilaku Komunikasi Antar Etnis Aceh dan etnis Jawa dapat berjalan dengan baik*

Hasil penelitian akan membahas prilaku komunikasi dalam proses hubungan antara etnis Aceh dan etnis Jawa yang dilakukan oleh pasangan suami istri yang berbeda etnis. Pada pembahasan ini ada tiga faktor yang membuat prilaku komunikasi antar etnis Aceh dan etnis Jawa berjalan dengan baik.

#### **a. Keterbukaan**

Keterbukaan dalam suatu pernikahan merupakan salah satu faktor agar terciptanya keharmonisan dalam sebuah keluarga sehingga tetap terjaga, apalagi menyakut pernikahan yang melibatkan dua etnis yang berbeda. Antara mereka harus ada keterbukaan satu sama lain dalam menerima pesan dan keinginan untuk menyampaikan pesan dari diri dirinya. Dengan demikian pesan yang diberikan baik oleh suami atau istri akan ditanggapi secara maksimal oleh pihak yang menerima pesan sehingga pesan tersebut dapat dimengerti dengan jelas. Keterbukaan ini bisa bersifat pribadi dimana kedua belah pihak dapat berkomunikasi secara bebas dan saling membagi masalah-masalah masalah hidup yang sedang dialami.

#### **b. Dukungan**

Sikap yang selalu memberikan dukungan atau semangat terhadap pesan yang disampaikan baik suami atau istri. Sikap dukungan tersebut dapat diketahui pada saat salah satu pihak mendapatkan masalah atau membutuhkan bantuan maka, salah satu pihak akan memberikan tanggapan atau respon dengan sikap membantu. Sikap saling mendukung ini akan mengurangi sikap-sikap negative dalam komunikasi seperti sikap yang tidak ingin menerima pesan, tidak jujur serta sikap tidak empati kapada orang lain.

### c. Bersikap Positif

Sikap positif merupakan sikap yang harus dimiliki oleh manusia dimana dalam berkomunikasi setiap manusia harus memiliki sikap positif baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari selalu dibutuhkan sikap dan pikiran yang positif sehingga apapun pesan yang diterima dapat ditanggapi dengan positif. Dengan adanya sikap positif ini, kita menghadapi segala masalah yang dengan baik tanpa ada perpecahan.

Pada pasangan informan, terlihat sifat-sifat positif yang ditunjukkan oleh orang tua Pak Syahril yang menerima menantunya baik tanpa menghiraukan perbedaan-perbedaan yang mereka miliki. Selain orang tua, mereka juga diterima dengan baik oleh warga-warga setempat.

### ***3.2 Proses Komunikasi Antar Etnis Aceh dan etnis Jawa di Gampong Lhok Dalam dapat berjalan dengan baik.***

Berdasarkan hasil penelitian, observasi dan wawancara penulis dilapangan menggambarkan bahwa proses komunikasi terhadap pasangan suami istri yang berbeda etnis yang terjadi di Gampong Lhok Dalam ditandai dengan tiga proses yang mendasar yang ditinjau dari variabel-variabel komunikasi dari perspektif komunikasi yang dielaborasi oleh Ruben dimulai oleh:

#### a. Komunikasi Antar Personal

Merupakan komunikasi yang terjadi dari dalam diri masing-masing individu dari pasangan suami istri yang merupakan gabungan dari etnis Jawa maupun etnis Aceh. Komunikasi intra pribadi ini merupakan proses mental dari dalam diri etnis Jawa untuk menyesuaikan diri dan mengatur lingkungan sosio budayanya seperti melihat langsung kondisi masyarakat dan lingkungannya, mendengar setiap pembicaraan penduduk lokal memahami dan merespons keadaan yang terjadi dalam lingkungan sekitar.

#### b. Lingkungan Komunikasi

Lingkungan komunikasi pasangan suami istri yang beda etnis ini dilokasi penelitian diakui oleh informan berjalan intens sama seperti pasangan suami istri yang menikah sesama etnis Jawa ataupun sesama etnis Aceh. Pergaulan atau interaksi itu dimulai dari lingkungan pertetangga, kerja, serta dalam lingkungan rumah tangga itu sendiri. Lingkungan dimana mereka bertemu dan berkumpul saling berkomunikasi baik secara individu maupun kelompok.

#### c. Komunikasi Sosial

Komunikasi sosial berkaitan dengan komunikasi antar personal (antar pribadi), dimana melibatkan dua orang atau lebih yang berbeda budaya saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Dalam hubungan ini terjadi proses saling mempengaruhi, proses saling mempengaruhi dalam kegiatan pergaulan antar individu ini disebut komunikasi. Setiap harinya etnis Jawa dan etnis Aceh melakukan interaksi dan komunikasi antar pribadi berdasarkan kebutuhan atas informasi, pengetahuan yang dimilikinya, pengalaman-pengalaman pribadinya, menyangkut kehidupan sehari-hari dimasyarakat, partisipasi dan persetujuan dalam bidang tertentu, misalnya perdagangan, dan pertanian. Seperti yang dilakukan informan pertama sampai informan kesepuluh dimana mereka setiap harinya melakukan komunikasi sosial dan komunikasi antar pribadi.

Selain ketiga proses diatas, menurut Koentjaraningrat ada tujuh buah unsur kebudayaan yang dapat disebut sebagai isi pokok dari setiap kebudayaan di dunia yang dapat mendukung proses hubungan komunikasi yakni:

#### a). Bahasa

Salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia yang merupakan syarat berlangsungnya suatu interaksi adalah pengetahuan tentang bahasa. Bahasa merupakan suatu alat yang dipergunakan ataupun dipakai manusia dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama manusia. Bahasa daerah Aceh pada dasarnya sangat jauh berbeda dengan bahasa Jawa yang ada, walaupun ada perbedaan bahasa, komunikasi mereka tidak mengalami distorsi. Dalam berkomunikasi etnis Jawa dan Etnis menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Aceh dan bahasa Jawa. Pada umumnya masyarakat di Gampong Lhok Dalam menggunakan bahasa Aceh, bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dalam pergaulan sehari-harinya, sedangkan etnis Aceh menggunakan bahasa daerah Aceh pada saat dalam lingkungan keluarga antar sesama sendiri dan juga sebagian etnis Jawa yang bisa berbahasa daerah.

**b). Sistem ilmu pengetahuan**

Latarbelakang pendidikan merupakan suatu hal yang dapat memudahkan proses hubungan komunikasi dapat dilihat antara etnis Aceh dan etnis Jawa dapat saling bertukar informasi mengenai bidang pertanian misalnya membicarakan tata cara pengolahan lahan/tanah pertanian.

**c). Organisasi Sosial**

Organisasi sosial sebagai wadah pertemuan dan mempersatukan ide-ide mereka diharapkan dapat menghindari konflik yang terjadi dimasyarakat. Kerjasama dalam bidang sosial yang melibatkan etnis pendatang Jawa dan penduduk lokal tidak lain untuk lebih mempererat rasa persaudaraan diantara mereka dan untuk menghindari kecemburuan sosial dimasyarakat.

**d). System Peralatan**

Mengenai system peralatan hidup dan teknologi, tergantung dari tingkat pendapatan masyarakat di Gampong Lhok Dalam. Sebagian besar peralatan rumah tangga di Gampong ini sudah modern, kedua etnis ini pada umumnya mengikuti perkembangan jaman. Seperti peralatan rumah tangga, mereka menggunakan alat-alat yang modern seperti kulkas, rice coker, mesin cuci, radio, dan TV sebagai sarana hiburan. Peralatan rumah tangga dan teknologi yang disebutkan diatas pada dasarnya dipakai oleh mereka yang mampu dan ada juga sebagian kecil masyarakat yang masih memakai peralatan hidup yang sederhana dan masih tradisional.

**e). System Mata Pencaharian Hidup**

System mata pencaharian hidup lebih terfokus pada jenis pekerjaan manusia untuk bisa mencukupi kebutuhan hidup. Sehubungan dengan hal tersebut, maka mereka tidak hanya memiliki satu jenis pekerjaan saja tetapi juga menyisihkan waktu diluar pekerjaanya dalam hal memenuhi kebutuhannya sehari-hari baik terhadap diri sendiri maupun terhadap anggota keluarganya.

**f). Religi**

Yaitu suatu sistem kepercayaan yang merupakan nilai budaya ritual. Masyarakat Gampong Lhok Dalam mayoritas beragama islam dan melaksanakan berbagai kegiatan yang mereka anggap sebagai bagaian dari syariat Islam. Biasanya dalam bidang sosial, mengadakan pengajian dimesjid dengan membentuk majelis ta'lim, acara malam ta'siah bila ada yang meninggal mengadakan Maulid Nabi serta Halal bi Halal.

**g). Kesenian**

Setiap etnis dan suku bangsa memiliki ciri khas tersendiri mengenai kesenian atau budaya masing-masing. Kesenian yang dilakukan oleh etnis Aceh seperti, **Rapa'i** ini terdiri dari empat orang atau lebih yakni orang laki-laki yang memegang pisau lalu menancapkan pisau ketubuh mereka dengan menggunakan doa-doa dan syarat tertentu, ini merupakan kesenian yang dilakukan pada saat acara pernikahan dan khitanan maupun acara resmi lainnya.

**4. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pasangan informan, yang terdiri etnis Jawa yang melakukan pernikahan dengan etnis Aceh di Gampong Lhok Dalam Kec. Ranto Peureulak sebagai tempat berlangsungnya proses hubungan komunikasi, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang pada pasangan suami istri yang melakukan pernikahan beda etnis dan menganalisis perilaku komunikasi yang terjadi didalamnya dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Proses hubungan komunikasi Antara Etnis Aceh dan etnis Jawa di Gampong Lhok Dalam, apa bila dilihat secara keseluruhan terdapat adanya hubungan social yang berbeda pada tingkat yang baik. Proses komunikasi ditandai dengan tiga proses yang mendasar yang ditinjau dari variable komunikasi yakni proses yang pertama adalah komunikasi antar personal (antarpribadi), proses yang kedua, lingkungan komunikasi, sedangkan proses yang ketiga adalah komunikasi social. Selain ketiga proses tersebut, ada 7 (tujuh) proses yang mendukung proses komunikasi yaitu bahasa, bersifat terbuka dan berpikir positif, organisasi sosial, system peralatam hidup adan teknologi, system mata pencaharian hidup, religi serta kesenian. 2). Perilaku komunikasi antara etnis Aceh dengan etnis Jawa dapat berjalan dengan baik karena dalam hubungan antara pribadi mereka terdapat adanya sifat saling keterbukaan, saling mendukung serta memiliki sifat positif dalam pernikahan yang mereka jalani. Dari kelima pasangan perkawinan yang melakukan pernikahan beda etnis, dapat lihat bahwa dengan memiliki sikap keterbukaan, dukungan dan sikap positif dalam keluarga, memberikan

kontribusi yang sangat besar dalam menciptakan kenyamanan komunikasi dalam sebuah keluarga. Berdasarkan hasil wawancara informan dari pasangan suami istri yang melakukan pernikahan beda etnis menyatakan bahwa kehidupan pernikahan mereka berlangsung dengan baik dan harmonis, walaupun ada beberapa masalah kecil tapi secara keseluruhan berpendapat bahwa pernikahan mereka harmonis karena tidak ada konflik besar ataupun masalah besar yang membuat mereka kehilangan komunikasi dengan pasangan ataupun keluarga dan masyarakat yang ada di Gampong Lhok Dalam khususnya mereka yang menikah dengan etnis yang berbeda.

## Referensi

- Prabowo, A., & Fatonah, S. (2016). Kecemasan Komunikasi Dalam Relasi antar Etnik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(3), 231-242.
- Sri, B., Hendar, E., & Veronika, P. (2021). *Mengembangkan Kompetensi Komunikasi Antarbudaya berbasis Kearifan Lokal untuk Membangun Keharmonisan Relasi Antar Etnis dan Agama*. BuatBuku. com.
- Riyanti, P. (2013). Relasi sosial pedagang Etnis Cina dan Etnis Jawa di pasar tradisional. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 5(1).
- Putra, E. S. I. (2021). PERANAN MODAL SOSIAL DALAM MEMBANGUN JARINGAN SOSIAL DAN RELASI ANTAR ETNIS (Studi Kasus pada Orang Banjar di Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau). *EDUKASI*, 9(2), 132-149.
- PRATHAMA, N. A., Rahardjo, T., & Suprihatini, T. (2013). Akomodasi Komunikasi Dalam Rekonsiliasi Konflik Antaretnis (Kasus: Relasi Etnis Madura dengan Etnis Dayak). *Interaksi Online*, 1(3).
- Pambudi, W., Sariyatun, S., & Musadad, A. A. (2019). Pendekatan relasi antar etnis untuk meningkatkan rasa solidaritas kebangsaan siswa SMA dalam pembelajaran sejarah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(2), 145-154.
- Abduh, R. H., & Kamal, A. (2023). RELASI SOSIAL ETNIS TIONGHOA-MELAYU DI KOTA TANJUNGBALAI PASCA KONFLIK TAHUN 2016. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 6(2), 1-20.
- Prathama, N. A. (2017). Negosiasi Identitas Dalam Rekonsiliasi Konflik Antaretnis (Kasus: Relasi Etnis Madura dengan Etnis Dayak). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 110-119.
- Suryandari, N., & Trilaksono, A. (2019). RELASI ANTARETNIS DI KAMPUNG ARAB (Studi Komunikasi Antarbudaya di Kelurahan Ampel Surabaya). *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 141-148.
- Romli, K. (2015). Akulturasi dan asimilasi dalam konteks interaksi antar etnik. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 8(1), 1-13.
- Prakasita, D. N. (2017). Masyarakat Multikultur Perkotaan (Studi Relasi Antaretnis dalam Kegiatan Ekonomi di Wilayah Perak Surabaya). *Paradigma*, 5(3).
- Sukatno, I. R. N. (2018). *KEKERASAN SIMBOLIK DALAM RELASI ANTAR ETNIS (Studi Mahasiswa Etnis Papua Dalam Pergaulan antar Etnis pada Lingkup Kampus Surabaya)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Sukatno, I. R. N. (2018). *KEKERASAN SIMBOLIK DALAM RELASI ANTAR ETNIS (Studi Mahasiswa Etnis Papua Dalam Pergaulan antar Etnis pada Lingkup Kampus Surabaya)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Littejohn, Stephen W & Foss, Karen A. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.

Hasibuan, E. J., & Muda, I. (2017). Komunikasi Antar Budaya pada Etnis Gayo dengan Etnis Jawa. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 3(2), 106-113.

Turnomo, R. (2004). Mindfulness dalam komunikasi antaretnis. *Jurnal Penelitian Ilmu Komunikasi Thesis*, 3(2), 97-119.

### **How Cites**

Jauharil Maknuni., & Mailisna. (2025). Relasi Komunikasi Antar Etnis Aceh dan Etnis Jawa di Gampong Lhok Dalam (Studi Komunikasi Antar Budaya di Gampong Lhok Dalam Peureulak). *Jurnal Humaniora, Sosial Budaya dan Sejarah (HSBS)*, 1(1), 1-6. DOI: <https://doi.org/10.58477/hsbs.v1i1.83>.

### **Publisher's Note**

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/hsbs>.